

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1. Kesimpulan

Reporter memiliki tanggung jawab utama untuk mengumpulkan informasi dan mengolahnya menjadi naskah. Dalam menjalankan profesinya, reporter diwajibkan memiliki keterampilan adaptif agar mampu terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, termasuk perubahan teknologi di era digital. Seorang reporter juga harus mampu menghasilkan karya jurnalistik yang didasarkan pada fakta lapangan, akurat, dan relevan, serta mengutamakan kepentingan publik. Selain itu, reporter wajib memahami landasan dasar jurnalistik, seperti penerapan prinsip 5W+1H dalam menggali informasi dan ketajaman dalam menentukan news value agar informasi yang disampaikan memiliki dampak bagi khalayak.

Dalam proses pembuatan naskah berita, terdapat dua tahapan yang harus dilalui, yaitu pra-produksi dan produksi. Tahap pra-produksi meliputi pencarian isu serta pengumpulan bahan liputan, sementara tahap produksi mencakup kegiatan observasi lapangan, wawancara, hingga pengolahan informasi menjadi naskah berita. Kemudian, seorang reporter harus menunjukkan sikap profesional dengan mematuhi kode etik jurnalistik dan etika pemberitaan, guna menjaga integritas serta kepercayaan publik. Selain itu, reporter juga harus memiliki kemampuan komunikatif, berwawasan luas, terampil dalam menulis, serta selalu *up to date* terhadap perkembangan informasi terkini. memproduksi berita yang berkualitas dan kredibel.

IV.2. Saran

1. Tentukan Konsistensi Penulisan

Dalam Harian Disway, tiap bidang memiliki perbedaan gaya penulisan. Hal ini dapat langsung terlihat saat membaca berita dari bidang yang berbeda, misalnya olahraga dan nasional. Diperlukan penyelarasan seperti cara mengutip pembicaraan narasumber dan jumlah kata per kalimat.

2. Perbanyak Liputan Lapangan

Saran agar Harian Disway memperbanyak porsi liputan lapangan, terutama bagi mahasiswa magang. Hal ini agar mampu mengasah mental dan kemampuan mahasiswa magang, di antaranya kemampuan observasi, wawancara, hingga penentuan *angle* berita. Selain itu, sertakan atribut yang menandakan bahwa mahasiswa magang merupakan bagian dari Harian Disway, sehingga saat di lapangan bisa dipandang sebagai seorang jurnalis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abidin, S. (2024). *Pengantar Jurnalistik Indonesia*. UPB Press.

Al-Fandi, H. (2021). *PENGANTAR JURNALISTIK*. BILDUNG.

JURNAL

Akita Damayanti Ria Santoso, Vebertha Lorraine, P. F. R. (2022). Manajemen Peliputan Berita oleh Reporter MNC Media di Yogyakarta dalam Pandemi Covid-19. *JURNAL AUDIENS*, 3. [https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jas.v3i1.11888](https://doi.org/10.18196/jas.v3i1.11888)

Anugrafianto, T. R. (2023). *Analisis Dampak Media Digital terhadap Pola Konsumsi Berita Generasi Milenial di Indonesia*. 3(3), 21–25.

Fauzi, Marhamah, S. U. R. (2023). *Transformation and Challenges of Digital Journalism in Aceh*. 15(1).

Syifa Nadia Humaira, S. M. A.-N. (2023). PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI BERITA DI DAAI TV BIRO MEDAN. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 3. [https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.363](https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.363)

Wulandari, L., Effendy, E., Aini, S., Zafar, I. A., & Nuraldy, Z. (2023). *Tahapan Menulis Hard News Dalam Jurnalistik*. 3, 6651–6658.

Yofri Haryadi, Agustini, dan A. A. K. (2024). *TANDA HIPERSEMIOTIKA PADA BERITA KRIMINAL RRI.CO.ID*. 19(2), 123–133.